

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU

*Indah Nur Qalbi

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: siah2206@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: siah2206@gmail.com

Abstrak

Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan pengetahuan dan keterampilan profesional untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas adalah adanya kepemimpinan yang kuat. Seorang pemimpin membutuhkan kemampuan untuk menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang menguntungkan dan memotivasi guru, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru memegang peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah, karena kinerja guru diperhatikan oleh siswa dan orang tua siswa, sehingga kinerja guru menjadi perhatian semua pihak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman Samarinda. Pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MI DDI Tani Aman, dengan jumlah guru 24 orang sehingga dalam penelitian ini digunakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas dan linearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu, kemampuan memilih dan mengelompokkan serta kemampuan dalam berhitung permulaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman Samarinda yang ditunjukkan dengan F hitung sebesar 2,847 dan F tabel sebesar 4,30 dengan hasil perbandingan $2,847 < 4,30$. Kepemimpinan kepala madrasah sudah cukup memadai begitu pula tingkat kinerja guru di MI DDI Tani Aman juga sudah cukup memadai dengan tingkat pengaruh antara variabel X (kepemimpinan kepala madrasah) dan variabel Y (peningkatan kinerja guru) bernilai 0,33847 sehingga tingkat pengaruhnya masuk dalam kategori rendah. Hipotesis adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman diterima dengan hasil perhitungan T hitung lebih kecil dari T tabel atau $1,687 < 2,073$ dan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru adalah sebesar 11,45%. Beberapa faktor penyebab rendahnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru ialah kurangnya dalam menekankan disiplin yang tinggi dalam bekerja, kurang dalam memberikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja guru, serta kurangnya kepercayaan terhadap bawahan. An ideal learning is effectively managed and focused on the learners.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Madrasah, Kinerja Guru

Abstract

Achieving educational goals requires professional knowledge and skills to ensure the delivery of quality education. The main element in the implementation of quality education is the presence of strong leadership. A leader needs the ability to create working conditions and environment that are favorable and motivating for teachers, so that they can improve their performance. Teacher performance plays an important role in achieving school goals, because teacher performance is noticed by students and parents, so teacher performance is the concern of all parties. This study aims to determine the effect of the leadership of the madrasah head on improving teacher performance at MI DDI Tani Aman Samarinda. The research approach uses a type of quantitative research using the product moment correlation formula. The population in this study were all teachers at MI DDI Tani Aman, with a total of 24 teachers so that this study used population research. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. The analysis requirements test performed is the normality and linearity tests. Test the hypothesis using simple regression analysis. Develop the ability of mathematical logic, knowledge of space and time, the ability to select and classify as well as the ability to start arithmetic. The results of this study concluded that: the leadership of the madrasah head had a significant effect on improving teacher performance at MI DDI Tani Aman Samarinda which was shown with an F count of 2.847 and an F table of 4.30 with a comparison result of $2.847 < 4.30$. The leadership of the madrasah head is quite adequate as well as the level of teacher performance at MI DDI Tani Aman is also quite adequate with the level of influence between variable X (leadership of the madrasah head) and variable Y (improvement of teacher performance) worth 0.33847 so that the level of influence is in the low category . The hypothesis of the influence of the madrasah leadership on improving teacher performance at MI DDI Tani Aman is accepted with the results of calculating T count which is smaller than T table or $1.687 < 2.073$ and the magnitude of the influence of the leadership of the madrasah head on improving teacher performance is 11.45%. Some of the factors causing the low influence of the madrasah principal's leadership on improving teacher performance are the lack of emphasis on high discipline at work, the lack of appreciation and appreciation for teacher performance, and the lack of trust in subordinates. An ideal learning is effectively managed and focused on the learners.

Keywords: Leadership, Principal, Teacher Performance

A. Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.¹ Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan pengetahuan dan keterampilan profesional untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah proses pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk formal, non formal, dan informal di sekolah maupun diluar sekolah yang berlangsung terus menerus atau seumur hidup (long Life) yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan seseorang, agar dikemudian hari mampu berperan sesuai fungsinya.² Anak pada hakikatnya merupakan

¹ F- Xc and F- Xc, 'PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah *', XV.1 (1876), 101–14.

² Siti Maryam, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematika Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9–23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>.

sebuah anugerah sekaligus sebuah amanah dari Allah SWT pada orang tua.³ Segala upaya yang bertujuan untuk memperbaiki mutu Pendidikan di Indonesia sudah lama dilakukan, dari era kemerdekaan sampai dengan era saat ini.⁴ Peningkatan Unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas adalah adanya kepemimpinan yang kuat. Seorang pemimpin membutuhkan kemampuan untuk menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang menguntungkan dan memotivasi guru, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. All educators want children to be orderly and immediately obey when they are given orders and not make noise so that learning process can take place in a conducive manner.⁵ Hal ini kemudian mendorong munculnya berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi.⁶ Pendidikan dapat dikatakan sebagai rangkaian proses belajar untuk menjadi manusia yang terus tumbuh baik secara fisik, mental dan spiritual.⁷ Kinerja guru memegang peran penting dalam pencapaian tujuan sekolah, karena kinerja guru diperhatikan oleh siswa dan orang tua siswa sehingga kinerja guru menjadi perhatian semua pihak. Hal ini kemudian mendorong munculnya berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi.⁸

Oleh karena itu, diharapkan kepemimpinan kepala madrasah dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Untuk itulah timbul suatu permasalahan bagaimana sebenarnya pengaruh antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan dalam melakukan suatu atau potensi dalam melakukan suatu kegiatan atau tindakan tertentu, baik fisik maupun mental yang merupakan bawaan sejak lahir atau dari hasil latihan.⁹ Pendidikan juga merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. The teacher posed problems in the natural and artificial environment in the surrounding environment.¹⁰ Setiap orang dewasa yang ada dalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidik merupakan suatu perbuatan sosial yang mendasar untuk pertumbuhan maupun perkembangan anak menjadi manusia yang mampu berfikir dewasa.¹¹

Kepala madrasah adalah pemimpin sekolah, ia bertanggung jawab untuk mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan sekolah dan

³ Sri Robingatin Saugi Wildan Hidayati, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elhaluy Tenggarong', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 24 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6683/4245>>.

⁴ Yabis Bontang and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67–90.

⁵ Siti N O R Asiah and others, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43–51.

⁶ Siti Nor Asiah Eka and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90–101.

⁷ Kanak-kanak A L Ihsan Bontang, 'S y a m i L', 7 (2019).

⁸ Eka and Laili.

⁹ R Robingatin, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55–63 <[http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738%](http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/)>.

¹⁰ Nilawati Tadjuddin and others, 'Emotional Intelligence of Elementary Scholar: Instructional Strategy and Personality Tendency', *European Journal of Educational Research*, 9.1 (2020), 203–13 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>>.

¹¹ Robingatin Khadijah, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini KEMITRAAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 35–57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>.

bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Karakter dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai kebaikan yang tertanam dalam diri individu dan termanifestasi dalam perilaku.¹² Kreativitas dimulai dengan adanya kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru.¹³ Kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk memimpin, mengatur dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini kepala madrasah harus mampu menjadi supervisor tim yang terdiri dari guru, staf dan siswa untuk mencapai proses pengajaran yang efektif dan efisien, sehingga tercapai produktivitas belajar dan peningkatan kualitas pendidikan.¹⁴

Kepemimpinan kepala madrasah diharapkan bisa mengimplementasikan manajemen sekolah guna mewujudkan tujuan pembelajaran secara efisien serta efektif, produktif, serta autabel.¹⁵ Oleh sebab itu, kepala madrasah mempunya posisi yang sangat berarti dalam megerakkan manajemen sekolah supaya bisa berjalan sejalan dengan tintutan warga serta pertumbuhan era, spesialnya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, budaya serta seni.¹⁶

Kinerja merupakan keberhasilan personel dalam mewujudkan targer strategik pada empat perspektif, yaitu keuangan, kostumer, proses, pendidikan dan perkembangan.¹⁷ Kinerja sebagaimana dilansir Jerry H. Makawimbang bisa dimaksud pula selaku prestasi kerja ialah sesuatu hasil yang dicapai seseorang setelah dia melakukan suatu aktivitas.¹⁸ Pendapat lain berkata kalau kinerja merupakan hasil ketja secara mutu dan keantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugasnya cocok dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹⁹

Dalam peraturan menteri agama Republik Indonesia No.16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah telah dipaparkan bahwa standar kinerja guru agama wajib mempunyai beberapa kompetensi. Pendidik yang terbatas bagi masyarakat desa tidak berarti mereka tidak memiliki ide-ide kreatif untuk meningkatkan ekonomi keluarganya.²⁰ Pembelajaran di dalam kelas dengan meja dan kursi belajar menjadi salah satu model pembelajaran konvensional yang umum diterapkan di lembaga.²¹ Pendidikan dikatakan sebagai sebuah usaha yang terencana oleh pelajar atau orang lain untuk mengontrol (memberi panduan, mengarahkan, mempengaruhi atau

¹² Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, IXX.2 (2015), 171–85.

¹³ Diperam Secara, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', I.2 (2020), 63–71.

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 181

¹⁵ Sunanik Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19–44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>.

¹⁶ Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan*....., h. 17–18

¹⁷ Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2010), h. 363

¹⁸ Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 219.

¹⁹ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Kemanusiaan Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 67.

²⁰ Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20–27 <<https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>.

²¹ Sunanik Sunanik, 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Al Azhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81–110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>.

mengatur) suatu situasi belajar untuk mencapai tujuannya.²² Setiap anak dilahirkan dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda dan semua anak pada dasarnya adalah cerdas.²³ Kompetensi yang dimaksud disini adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepemimpinan.²⁴

Guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan pembelajaran.²⁵ Tilar memandang guru sebagai jenis profesi jasa yang tegasnya memberikan jasa pendidikan.²⁶ Guru dapat memahami kewajiban ini sebagai mereka yang memiliki kewajiban terkait dengan upaya negara dalam mendidik dan mencerdaskan anak bangsa.²⁷

Dalam undang-undang No. 74 tahun 2008 tentang guru dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁸

Guru sangat berperan dalam keberhasilan persekolahan. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Berbagai peneliti telah mengkaji perilaku menyontek dengan variabel-variabel yang dianggap memberikan sumbangsih.²⁹ Tulisan Ketika orang tua memasukkan anaknya ke sekolah pendidikan, orang tua juga berharap agar guru membantu anaknya berkembang secara optimal. Selain guru, kepala sekolah juga berperan penting dalam hal ini. Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan atau kinerja yang memadai agar mampu mengambil inisiatif atau prakarsa yang memiliki komitmen serta motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan sekolah secara optimal.³⁰

Sehubungan dengan hal tersebut Allah SWT berfirman dalam QS Al-Baqarah/2: 129: Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka *Al-Kitab* (*Al-Qur'an*) dan *Al-Hikmah* (*As-Sunnah*) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.(QS. Al-Baqarah: 129).³¹

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa tugas utama Rasulullah ialah mengajarkan Kitab serta Hikmah, kepada manusia dan mensucikan mereka, yaitu mengembangkan serta mensucikan jiwa. Rasulullah merupakan pendidik yang agung, beliau tidak

²² Sunanik Sunanik, 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>.

²³ Kecerdasan Logika and others, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103-14.

²⁴ Republik Indonesia, PMA No. 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan pendidikan Agama pada Sekolah*.

²⁵ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 23

²⁶ Tilar, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 239

²⁷ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), h. 12

²⁸ Republik Indonesia, Peraturan pemerintah RI No.74 Tahun 2008, *Tentang Guru*.

²⁹ Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35-52 <<https://doi.org/10.24252/lpt.2013v16n1a3>>.

³⁰ Zainuddin Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 179-87 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid Berwarna*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2012)

hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi lebih dari itu, Rasulullah juga memiliki kewajibab untuk menjaga kesucian manusia. Bagi guru, sebagai pendidik, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk menjunjung tinggi kesucian atau fitrah anak didiknya, seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Adanya keberagaman dalam beragama sejak kecil membuat anak menjadi semakin memahami bahwa perbedaan agama di dalam keluarga bukan menjadi hal yang berbeda. Perbedaan dinilai dengan positif karena dalam kehidupan beragama, semua mempunyai ciri dan cara masing-masing dalam beribadah pada Tuhan.³²

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Secara khusus, bentuknya adalah sebagai berikut: membimbing, memperkenalkan kebutuhan dan kemampuan siswa, menciptakan situasi pendidikan yang kondusif, setiap tindakan pendidikan dilakukan dengan benar dan diperoleh hasil yang memuaskan, dan mempunyai pengetahuan agama serta pengetahuan yang diperlukan guna mengamalkan serta meyakini.³³

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh terhadap kepemimpinan kepala madrasah apakah dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja yang telah dicapai oleh guru di dalam lingkungan MI DDI Tani Aman dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MI DDI) Tani Aman". Penanaman nilai toleransi tidak hanya sebatas rasa percaya, namun adanya kehangatan menjadi hal utama agar tidak memunculkan masalah atau konflik karena adanya perbedaan dalam menjalani kehidupan beragama masing-masing.³⁴

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment*. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivispik karena didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Untuk pengumpulan data digunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Data penelitian kuantitatif berupa angka-angka statistik.³⁵ Populasi merupakan keseluruhan elemen obyek, yang berfungsi sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru di MI DDI Tani Aman yang berjumlah 24 orang, dan menggunakan teknik sampling jenuh pada populasinya. Anak-anak merupakan generasi yang harus dipersiapkan untuk kehidupan yang akan datang, oleh karena itu sudah selayaknya mereka dipersiapkan sebaik mungkin untuk masa depan mereka terlebih dengan kemajuan teknologi.³⁶

³² Wildan Saugi and others, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630-40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>.

³³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 72

³⁴ Saugi and others.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 13-14

³⁶ Urwatul Wusqo Nur Salsabila and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139-48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari populasi yang telah disebarluaskan kepada 24 orang guru, kemudian perlu adanya analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di MI DDI Tani Aman

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	90	77	6930	8100	5929
2	91	74	6734	8281	5476
3	91	80	7280	8281	6400
4	91	79	7189	8281	6241
5	85	94	7990	7225	8836
6	79	93	7347	6241	8649
7	82	94	7708	6724	8836
8	82	87	7134	6724	7569
9	91	90	8190	8281	8100
10	96	88	8448	9216	7744
11	87	86	7482	7569	7396
12	66	86	5676	4356	7396
13	81	87	7047	6561	7569
14	87	76	6612	7569	5776
15	68	60	4080	4624	3600
16	52	60	3120	2704	3600
17	96	74	7104	9216	5476
18	90	70	6300	8100	4900
19	91	90	8190	8281	8100
20	87	77	6699	7569	5929
21	96	73	7008	9216	5329
22	89	88	7832	7921	7744
23	94	90	8460	8836	8100
24	88	84	7392	7744	7056
Jumlah	2050	1957	167952	177620	161751

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan membuktikan adanya pengaruh antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Amandapat dilihat dari hasil perhitungan uji regresi sederhana dengan hasil F hitung lebih kecil dari F tabel atau 2,847

< 4,30. Dan hipotesis dinyatakan diterima dengan hasil perhitungan T hitung lebih kecil dari pada T tabel atau $1,687 < 2,073$. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman adalah sebesar 11,45%. Kegiatan ini anak dapat dilatih kelenturan otot jari tangannya, melatih ketelitian, serta melatih mengkoordinasikan mata dan tangan, melakukan gerak manipulatif, mengekspresikan diri, serta mengontrol gerak tangan yang menggunakan otot halus.³⁷ Dapat kita ketahui bahwasanya kecemasan berbicara di depan khalayak merupakan suatu kondisi yang tidak nyaman dan sifatnya tidak menetap pada individu.³⁸

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang peneliti dapatkan tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,687 < 2,073$. Sehingga hal ini dapat diartikan sebagai Ha diterima dan Ho ditolak. Adapun besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru di MI DDI Tani Aman adalah sebesar 11,45% dan sisanya sebesar 88,55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini, fokus dalam penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa.³⁹ Beberapa faktor penyebab rendahnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru ialah kurangnya dalam menekankan disiplin yang tinggi dalam bekerja, kurang dalam memberikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja guru, serta kurangnya kepercayaan terhadap bawahan.

Referensi

- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet. 1; Jakarta: Ciputat Pers.
- Cece Wijaya, 1992, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI, 2012, *Al-Qur'anul Karim Terjemah dan Tajwid Berwarna*, Jakarta: Insan Media Pustaka.
- Jerry H. Makawimbang, 2001, *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, 2004, *Manajemen Sumber Daya Kemanusiaan Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³⁷ Siti Nor and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus', 1.c (2022), 87–92.

³⁸ Naomi Hasanah and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, 1.1 (2021), 1–12.

³⁹ Laras Retno Widayastuti, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9.1 (2020), 19–24 <<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>.

- Mulyadi, 2010, *Sistem Perencanaan dan pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Mulyasa, 2012, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia, Peraturan pemerintah RI No.74 Tahun 2008, *Tentang Guru*.
- Republik Indonesia, PMA No. 16 Tahun 2010 tentang *Pengelolaan pendidikan Agama pada Sekolah*.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat.
- Tilar, 1990, *Pendidikan Dalam Pembangunan Nasional Menyongsong Abad XXI*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Asiah, Siti N O R, Adam Bin, Haji Jait, and Mohammad Salehudin, 'The Implementation of Rewards in Creating Discipline for Early Childhood Group Ages 5-6 Years', 2.1 (2022), 43–51
- Bontang, Kanak-kanak A L Ihsan, 'S y a m i L', 7 (2019)
- Bontang, Yabis, and Lina Revilla Malik, 'FENOMENA : Jurnal Penelitian', 11.1 (2019), 67–90
- Eka, Siti Nor Asiah, and Livita Magfiratul Laili, 'Strategi Dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini', *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 90–101
- Hanim, Zaenab, Masyuni Masyuni, Rahmad Soe'oed, and Siti Nor Asiah, 'Learning Innovation Management on Effective Classes at SMPIT Cordova Samarinda', *Dinamika Ilmu*, 19.2 (2019), 225–36 <<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1586>>
- Hasanah, Naomi, and Wildan Saugi, 'Fenomena Ketidakpercayaan Diri Mahasiswa IAIN Samarinda Ketika Berbicara Di Depan Umum', *Borneo Journal of Islamic Education*, I.1 (2021), 1–12
- Hidayati, Sri Robingatin Saugi Wildan, 'Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan Mencampur Warna Di TK Kehidupan Elfhaluy Tenggarong', *Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2020), 24 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/6683/4245>>
- Khadijah, Robingatin, 'AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini KEMITRAAN ORANGTUA DAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI', 2.1 (2019), 35–57 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>
- Logika, Kecerdasan, Matematika Anak, Usia Dini, and Zakiyah Ulfah, 'Efektivitas Permainan Maze Angka Dalam Meningkatkan', 1 (2021), 103–14
- Maryam, Siti, Ahmad Riyadi, and Wildan Saugi, 'Implementasi Pendidikan Berbasis Sistematika Wahyu', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2.1 (2019), 9–23 <<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v2i1.1943>>
- Mujahidah, 'Implementasi Teori Ekologi Bronfenbrenner Dalam Membangun Pendidikan Karakter Yang Berkualitas', *Lentera*, IXX.2 (2015), 171–85

- Mujahidah Mujahidah, 'Faktor Situasional, Orientasi Tujuan, Dan Locus of Control Sebagai Prediktor Praktek Menyontek: Penyusunan Dan Pengujian Model', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 16.1 (2013), 35–52 <<https://doi.org/10.24252/lp.2013v16n1a3>>
- Nor, Siti, and Asiah Rizky, 'Penerapan Kegiatan Finger Painting Pada Kemampuan Motorik Halus', 1.c (2022), 87–92
- Robingatin, R, S N Asiah, and E Ekawati, 'Kemampuan Motorik Halus Anak Laki-Laki Dan Perempuan', *BOCAH: Borneo Early ...*, 1.c (2021), 55–63 <<http://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/view/4886%0Ahttp://journal.uinsi.ac.id/index.php/bocah/article/download/4886/1738/>>
- Salsabila, Urwatul Wusqo Nur, and Wildan Saugi, 'Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 139–48 <<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>>
- Saugi, Wildan, 'Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Tradisional Dakon Di Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda Developing Arithmetic Skills Through Traditional Game Dakon At Raudhatul Athfal Al Kamal 1 Palaran Samarinda', *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7.1 (2020), 1–14 <<http://ejurnal.unp.ac.id/index.php/paud/index>>
- Saugi, Wildan, Zurqoni Zurqoni, Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, Muhamad Hasan Abdillah, Sri Susmiyati, and Ibnu Sutoko, 'Cinta Dan Kehangatan: Studi Kualitatif Pembentukan Nilai Toleransi Anak Usia Dini Di Papua', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022), 5630–40 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2787>>
- Secara, Diperam, Tradisional Dengan, and Diperam Menggunakan, 'Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo', 1.2 (2020), 63–71
- Sunanik, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Dan Inovatif', *J-Adimas*, 1.1 (2015), 20–27 <<https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/320>>
- Sunanik, Sunanik, 'Pelaksanaan Terapi Wicara Dan Terapi Sensori Integrasi Pada Anak Terlambat Bicara', *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7.1 (2013), 19–44 <<https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>>
- , 'Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Anak Usia Dini Di Tk Alam Alazhar Kutai Kartanegara', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2018), 81–110 <<https://doi.org/10.35931/am.v0i0.71>>
- , 'Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 2.1 (2014), 14 <<https://doi.org/10.21093/sy.v2i1.491>>
- Tadjuddin, Nilawati, Robingatin, Meriyati, Eti Hadiati, Rifda El-Fiah, Ahmad Walid, and others, 'Emotional Intelligence of Elementary Scholar: Instructional Strategy and Personality Tendency', *European Journal of Educational Research*, 9.1 (2020), 203–13 <<https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.203>>
- Widyastuti, Laras Retno, Lina Revilla Malik, and Abdul Razak, 'Efektivitas Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Primatika : Borneo Journal of Primary Education*, Volume 2 (3), Oktober 2022

Jurnal Pendidikan Matematika, 9.1 (2020), 19–24
<<https://doi.org/10.30872/primatika.v9i1.247>>

Xc, F-, and F- Xc, 'PEMANFAATAN JEJARING SOSIAL (FACEBOOK) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI Mujahidah *', XV.1 (1876), 101–14

Zainuddin, Zainuddin, Ananiah Ananiah, and Wildan Saugi, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Darul Ihsan Anggana', *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1.2 (2020), 179–87
<<https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.3213>>